

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis ialah penelitian lapangan (*field research*) yang memfokuskan perhatian pada suatu fenomena yang terjadi pada saat ini. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena permasalahan berhubungan dengan manusia yang secara fundamental bergantung pada pengamatan. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan pada kondisi objek yang alamiah sehingga penulis adalah instrumen kunci dan penulis hanya mengamati peristiwa yang terjadi. Teknik pengumpulan data pada pendekatan kualitatif dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, serta hasil penelitian kualitatif yang lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁴⁴

Pada penelitian ini, metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan secara alamiah tentang implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas inklusi di SMAN 04 Balikpapan. Metode ini digunakan agar hasil penelitian dapat mengungkap fakta-fakta yang terjadi di lapangan secara sistematis, faktual dan akurat.

⁴⁴ Ditha Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan," *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 6, No. 1, 2018, h. 16.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang diteliti oleh penulis adalah SMAN 04 Balikpapan yang terletak di jalan Sepinggian Baru III No. 36, Kelurahan Sepinggian, Kecamatan Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek di dalam penelitian ini adalah 2 orang guru Pendidikan Agama Islam, 1 orang guru BK yang memahami karakteristik peserta didik berkebutuhan khusus yang ada di SMAN 04 Balikpapan dan 5 orang siswa berkebutuhan khusus.

2. Objek Penelitian

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas inklusi di SMAN 04 Balikpapan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini peneliti berusaha mengumpulkan beberapa data yang diklasifikasikan dalam bentuk data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber-sumber dasar bukti atau saksi utama dari kejadian yang lalu dan merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Data yang dikumpulkan langsung dari informan melalui wawancara langsung, yang telah memberikan informasi tentang dirinya dan pengetahuannya. Orang-orang yang masuk dalam kategori ini adalah mereka yang mengetahui tentang implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas inklusi

SMAN 04 Balikpapan diantaranya: kepala sekolah, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan guru BK yang memahami karakteristik peserta didik berkebutuhan khusus di SMAN 04 Balikpapan.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber pendukung, data yang diperoleh penulis dengan bantuan bermacam-macam tulisan (literature) dan bahan-bahan dokumen. Literature dan dokumen dapat memberikan banyak informasi tentang implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas inklusi di SMAN 04 Balikpapan.

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dan mengambil beberapa sumber yang diperoleh dari:

- a. Informan utama, yaitu orang-orang yang memberikan informasi tentang data yang ingin didapat meliputi kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, guru BK yang memahami karakteristik peserta didik berkebutuhan khusus di SMAN 04 Balikpapan.
- b. Informasn tambahan, yaitu seluruh siswa kelas X-2, X-3, X-10, XI-IPS 1, XII-IPS 4 yang mana di dalamnya terdapat siswa regular dan siswa berkebutuhan khusus.
- c. Dokumentasi, yaitu berupa catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan penting dari penelitian merupakan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁵ Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi verbal sejenis percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.⁴⁶ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila penulis ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden yang sedikit.⁴⁷

Penulis memilih teknik wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas inklusi di SMAN 04 Balikpapan.

2. Observasi

Observasi merupakan sebuah cara dalam pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun kelapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 296.

⁴⁶ Sorimuda Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 113.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 195.

dengan ruang, waktu, tempat, kegiatan, peristiwa, benda-benda, tujuan dan perasaan.⁴⁸

Observasi dalam penelitian ini merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengetahui dan melihat langsung kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas inklusi di SMAN 04 Balikpapan, yaitu mengadakan pengamatan secara langsung terhadap data yang akan digali agar mendapatkan data yang konkrit.

3. Dokumentasi

Untuk mendukung kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka digunakan dokumentasi yang berkaitan dengan rancangan, proses kegiatan belajar mengajar dan mengavaluasi di kelas. Studi dokumen merupakan kelengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa dokumentasi yang penulis gunakan adalah dengan mengumpulkan data mengenai SMAN 04 Balikpapan baik berupa tulisan sejarah dan profil sekolah, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan modul ajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 04 Balikpapan.

⁴⁸ M. Djuani Ghony dan Fauzan al-Mansur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 224.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

NO	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam</p> <p>A. Perencanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam pada kelas inklusi. <p>B. Pelaksanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurikulum didalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas inklusi. 2. Materi atau buku yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas inklusi. 3. Waktu pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas inklusi. 4. Metode atau strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas inklusi. 5. Media pembelajaran pendidikan Agama Islam pada kelas inklusi. 6. Sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas inklusi. 7. Tahapan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas inklusi. <p>C. Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penentuan tes penilaian pembelajaran Pendidikan 	Guru	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

	Agama Islam pada kelas Inklusi. 2. Kriteria ketuntasan minimum (KKM) pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas inklusi. 3. Proses evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas inklusi.		
2	Faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas inklusi.	Guru dan peserta didik	Wawancara dan Observasi
3	Gambaran mengenai lokasi penelitian A. Sejarah SMAN 04 Balikpapan B. Profil SMAN 04 Balikpapan C. Keadaan guru dan peserta didik di SMAN 04 Balikpapan D. Keadaan sarana dan prasarana di SMAN 04 Balikpapan	Kepala Sekolah dan Tata Usaha	Wawancara dan dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Data dibuat dalam penyajian data, maka langkah selanjutnya penulis melakukan analisis data. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan kejadian yang sebenarnya dalam bentuk uraian atau kalimat sehingga jelas mengenai implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas inklusi di SMAN 04 Balikpapan.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan akhirnya membuang yang tidak diperlukan. Reduksi

data adalah proses dari berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman pengetahuan yang tinggi.⁴⁹

2. *Data Display (Penyajian Data)*

Setelah data di reduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data, maka data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah di pahami.⁵⁰ Penyajian data adalah deskripsi penemuan dari apa yang di peroleh di lapangan yang berkaitan dengan Implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas inklusi di SMAN 04 Balikpapan, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data untuk penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Concluison Drawing/Verification*

Langkah terakhir dalam analisis data adalah kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁵¹ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau tidak jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 234.

⁵⁰ *Ibid*, h. 325.

⁵¹ *Ibid*, h. 329.